

ABSTRAK

OPTIMALISASI PEMUNGUTAN PAJAK AIR PERMUKAAN PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DAERAH DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh:

ALKAISAR

Optimalisasi pemungutan Pajak Air Permukaan (PAP) telah dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung dalam upaya meningkatkan pendapatan daerah di Provinsi Lampung. Berdasarkan data tahun 2020-2022 realisasi pajak air permukaan telah melampaui dari target yang telah ditetapkan, namun pada kenyataannya masih banyak potensi pajak air permukaan yang belum tergali secara optimal oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai optimalisasi pajak air permukaan dalam meningkatkan pendapatan daerah di Provinsi Lampung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan teori Anggara (2016) yaitu memperluas basis penerimaan, memperkuat proses pemungutan, meningkatkan pengawasan, meningkatkan efisiensi administrasi, meningkatkan kapasitas penerimaan melalui perencanaan yang lebih baik yang menunjukkan bahwa optimalisasi pemungutan pajak air permukaan yang dilakukan oleh Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung telah berjalan secara optimal. Namun dalam pelaksanaannya masih masih perlu ditingkatkan lagi dalam hal pengawasan serta koordinasi antar instansi untuk mengoptimalkan pemungutan pajak air permukaan. Dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan saran untuk Badan Pendapatan Daerah Provinsi Lampung untuk meningkatkan pengawasan yang lebih proaktif dan struktur serta memperkuat sinergi melalui koordinasi antar instansi terkait.

Kata Kunci: Optimalisasi, Pajak Air Permukaan, Pendapatan Daerah, Pengawasan, Koordinasi.

ABSTRACT

OPTIMIZATION OF SURFACE WATER TAX COLLECTION AT THE REGIONAL REVENUE AGENCY IN INCREASING REGIONAL REVENUE IN LAMPUNG PROVINCE

By:

ALKAISAR

Optimization of surface water tax collection has been carried out by the Lampung Province Regional Revenue Agency in an effort to increase local revenue in Lampung Province. Based on data from 2020-2022, the realization of surface water tax has exceeded the predetermined target, but in reality there are still many potential surface water taxes that have not been optimally explored by the Lampung Province Regional Revenue Agency. This study aims to describe the optimization of surface water tax in increasing local revenue in Lampung Province. The method used in this research is descriptive qualitative with data collection techniques through interviews, documentation, and observation. The results of this study were analyzed using Anggara's (2016) theory, namely expanding the revenue base, strengthening the collection process, improving supervision, increasing administrative efficiency, increasing revenue capacity through better planning which shows that the optimization of surface water tax collection carried out by the Lampung Province Regional Revenue Agency has run optimally. However, in its implementation, it still needs to be improved in terms of supervision and coordination between agencies to optimize surface water tax collection. From the results of this study, researchers recommend suggestions for the Lampung Province Regional Revenue Agency to increase more proactive supervision and structure and strengthen synergy through coordination between related agencies.

Keywords: Optimization, Surface Water Tax, Local Revenue, Supervision, Coordination.